

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Gunung Papandayan

Edisi : 16 Agustus 2011
Halaman : 13

GUNUNG PAPANDAYAN

Jarak Aman Ditetapkan 2 Km dari Kawah

Jakarta, Kompas - Terjadi peningkatan gempa vulkanik di Gunung Papandayan hingga Senin (15/8) malam. Frekuensi gempa vulkanik terjadi setiap enam jam.

Kepala Subbidang Pengamatan Gunung Api Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Agus Budiarto, Senin, mengungkapkan hal itu saat dihubungi dari Jakarta.

Laporan terakhir hingga pukul 21.30 WIB, sepanjang Senin, pukul 00.00-06.00 WIB terjadi 1 kali gempa tektonik jauh, 3 kali gempa vulkanik dalam, dan 2 kali gempa vulkanik dangkal. Pukul 06.00-12.00 WIB terjadi 3 kali gempa vulkanik dalam dan 3 kali gempa vulkanik dangkal. Sementara pukul 12.00-18.00 WIB terjadi 2 kali gempa tektonik jauh, 1 kali gempa vulkanik dalam, dan 3 kali gempa vulkanik dangkal.

"Yang perlu diperhatikan adalah gempa vulkanik karena berhubungan langsung dengan aktivitas gunung api," kata Agus yang sedang dalam perjalanan menuju Gunung Papandayan.

Dia menjelaskan, tim evaluasi dari PVMBG akan mengambil data hingga 10 hari ke depan dan sesudahnya akan dilakukan evaluasi terhadap status Gunung Papandayan.

"Saat ini kami mengeluarkan rekomendasi jarak teknis 2 kilometer dari kawah. Jarak teknis adalah jarak terdekat di mana masyarakat diizinkan beraktivitas," tutur Agus.

Agus menambahkan, kemarin gunung api yang berlokasi di Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, dengan ketinggian 2.665 meter ini mengembuskan asap dengan ketinggian maksimum 30 meter dari bibir kawah baru.

Dalam kondisi tersebut, status Gunung Papandayan masih dalam status Siaga (III). Status Gunung api tipe A (aktif sekali) strato itu sejak Sabtu (13/8) dinaikkan statusnya dari Waspada (II) menjadi Siaga (III).

PVMBG menurunkan tim tanggap darurat ke Posko PVMBG di Desa Pakuwon, Kecamatan Cisarupan.

Sementara itu, Pos Pengamatan Gunung Sopotan di Desa Maluku, Kabupaten Minahasa Selatan, mencatat 40 kali gempa guguran sejak pukul 00.00 Wita hingga pukul 07.45 Wita, Senin.

"Gempa guguran terjadi di sekitar kawah," kata Kepala Pos Pengamatan Gunung Api Sopotan Sandy Manengkey di Tomohon. (ANT/ISW)